

ABSTRAK

Ni Made Putri Handayani. NIM 1314521038. Alur Perdagangan Hiu sebagai Komoditas Ikan Hias dari Provinsi Bali. (Pande Gde Sasmita Julyantoro dan I Ketut Wija Negara)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali; data ekspor hiu dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016 dan hasil ukuran panjang hiu; hiu yang diekspor dalam kategori ETP spesies; serta efektivitas Pemberian Surat Rekomendasi Hiu dari BPSPL Denpasar berdasarkan analisis EAFM. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi dengan kuesioner, wawancara dan pengambilan data dari BPSPL Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur perdagangan hiu dimulai dari hasil tangkapan nelayan yang dibeli oleh perusahaan eksportir ikan hiu, kemudian perusahaan tersebut harus mengajukan dokumen PEB ke KPPBC Ngurah Rai Bali, mendapatkan surat rekomendasi peredaran hiu dari BPSPL Denpasar dan sertifikat kesehatan ikan dari BKIPM Kelas I Denpasar, selanjutnya hiu dan dokumen surat dibawa ke Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai untuk dilakukan pengecekan terakhir dan hiu siap diekspor ke negara tujuan. Selama tahun 2015-2016 terdapat 559 ekor hiu yang terdiri dari spesies *Carcharhinus melanopterus*, *Triaenodon obesus*, *Orectolobus maculatus*, *Atelomycterus marmoratus*, *Chiloscyllium plagiosum* dan *Halaehurus maculosus* telah diekspor ke 12 negara tujuan. Hasil analisis EAFM menunjukkan bahwa ukuran hiu yang diekspor selama tahun 2015-2016 berada pada usia yang sangat muda-dewasa. Hasil analisis EAFM menunjukkan bahwa dari 6 jenis hiu yang diekspor, terdapat 4 jenis hiu berstatus hampir terancam (NT), 1 jenis berstatus belum mengkhawatirkan (LC) dan 1 jenis berstatus belum di evaluasi (NE). Selanjutnya, hasil analisis EAFM mengenai efektivitas Pemberian Surat Rekomendasi Hiu dari BPSPL Denpasar menunjukkan bahwa keputusan tersebut telah dijalankan dengan baik dan efektif, sehingga sejauh ini pengelolaan perikanan hiu di Provinsi Bali dapat dianggap berhasil.

Kata kunci : hiu; Provinsi Bali; ekspor; EAFM

ABSTRACT

Ni Made Putri Handayani. NIM 1314521038. The Track of Sharks Trade as Ornamental Fish Commodity from Bali Province. (Pande Gde Sasmita Julyantoro and I Ketut Wija Negara)

*This study objectives were to investigate the track of shark trade from Bali Province, the exports volume of shark trade during 2015-2016, the length of sharks; species exported in the ETP category; and the effectiveness of shark trade licenses by BPSPL Denpasar based on EAFM analysis. This study used exploration method with questionnaires, interviews and secondary data from BPSPL Denpasar. The results showed that the track of shark trade started from when the shark is caught by the fishermen which purchased by exporter companies, then they had to take an Export Declaration Form (PEB) to KPPBC Ngurah Rai Bali, then get shipment recommendation letter from BPSPL Denpasar and fish health certificate from BKIPM Class I Denpasar, then sharks was brought to I Gusti Ngurah Rai International Airport for final check and ready to be exported to the destination country. During 2015-2016 there were 559 sharks from the species of *Carcharhinus melanopterus*, *Triaenodon obesus*, *Orectolobus maculatus*, *Atelomycterus marmoratus*, *Chiloscyllium plagiosum* and *Halaelurus maculosus* that have been exported to the 12 destination countries. The EAFM analysis of lengths indicated that the shark's size was at a very young until adult age. Meanwhile, the EAFM analysis of ETP species shows there were 4 shark types of Near Threatened, 1 type of Least Concern status and 1 type of Not Evaluated. Finally the result of EAFM analysis on the effectiveness of shark trade license by BPSPL Denpasar showed that the decision was well executed and run effectively, and so far the shark fishery management at Bali Province is applied successfully.*

Key words : *shark; Bali Province; export; EAFM*

RINGKASAN

Ni Made Putri Handayani. NIM 1314521038. Alur Perdagangan Hiu sebagai Komoditas Ikan Hias dari Provinsi Bali. (Pande Gde Sasmita Julyantoro dan I Ketut Wija Negara)

Penelitian mengenai kegiatan perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali sejauh ini belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali; data ekspor hiu, jenis-jenis hiu yang diekspor dan negara tujuan ekspor hiu dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016; serta hasil ukuran panjang hiu; hiu yang diekspor dalam kategori *Endangered species*, *Threatened species*, dan *Protected species* (ETP); dan efektivitas Pemberian Surat Rekomendasi Hiu dari BPSPL Denpasar berdasarkan analisis EAFM.

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Januari-Februari 2017 di 5 perusahaan eksportir ikan hiu di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratori dengan kuesioner, wawancara dan pengambilan data sekunder yaitu data jumlah ekspor hiu, jenis-jenis hiu yang diekspor dan negara tujuan ekspor hiu dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016 yang diperoleh dari BPSPL Denpasar. Kuesioner ditujukan kepada perusahaan eksportir ikan hiu, dan wawancara dilakukan dengan Kepala Seksi Program dan Evaluasi BPSPL Denpasar. Analisa data yang digunakan adalah *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM), yang terdiri dari ukuran panjang ikan, *Endangered species*, *Threatened species*, dan *Protected species* (ETP), dan mekanisme pengambilan keputusan.

Alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali dimulai dari hiu hasil tangkapan nelayan yang dibeli oleh perusahaan eksportir ikan hiu dalam keadaan masih hidup, sehat dan tidak cacat. Selanjutnya hiu yang dibeli dari nelayan tersebut akan ditempatkan dalam akuarium pemeliharaan dan dipelihara hingga siap diekspor. Kemudian apabila terdapat permintaan ekspor hiu dari luar negeri, maka perusahaan eksportir ikan hiu harus mengajukan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) ke KPPBC Ngurah Rai Bali, mendapatkan surat rekomendasi peredaran hiu dari Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar dan sertifikat kesehatan ikan dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Kelas I Denpasar. Selanjutnya hiu yang sudah di packing dalam *styrofoam box* beserta dokumen Nota Persetujuan Ekspor (NPE), surat rekomendasi peredaran hiu dari BPSPL Denpasar dan sertifikat kesehatan ikan dari BKIPM Kelas I Denpasar tersebut dibawa ke Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai untuk dilakukan pengecekan terakhir dan hiu siap diekspor ke negara tujuan.

Selama tahun 2015-2016 terdapat 559 ekor hiu yang terdiri dari *Black Tip Reef Shark* (*Carcharhinus melanopterus*), *White Tip Reef Shark* (*Triaenodon obesus*), *Spotted Wobbegong* (*Orectolobus maculatus*), *Coral Catshark* (*Atelomycterus marmoratus*), *Whitespotted Bamboo Shark* (*Chiloscyllium plagiosum*) dan *Indonesian Speckled Catshark* (*Halaelurus maculosus*) telah diekspor ke 12 negara tujuan, yang didominasi dari Hong Kong sebanyak 277 ekor. Hasil analisis EAFM menunjukkan bahwa ukuran hiu yang diekspor selama

tahun 2015-2016 berada pada usia yang sangat muda-dewasa. Hasil analisis EAFM menunjukkan bahwa dari 6 jenis hiu yang diekspor, terdapat 4 jenis hiu berstatus hampir terancam (NT), 1 jenis berstatus belum mengkhawatirkan (LC) dan 1 jenis berstatus belum di evaluasi (NE). Selanjutnya, hasil analisis EAFM mengenai efektivitas Pemberian Surat Rekomendasi Hiu dari BPSPL Denpasar menunjukkan bahwa keputusan tersebut telah dijalankan dengan baik dan efektif, sehingga sejauh ini pengelolaan perikanan hiu di Provinsi Bali dapat dianggap berhasil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Alur Perdagangan Hiu sebagai Komoditas Ikan Hias dari Provinsi Bali” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana.

Skripsi ini merupakan sebuah hasil karya yang dapat selesai dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, memotivasi, serta mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan penulis. Adapun ucapan terimakasih ini penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Ir. I Wayan Arthana, M.S., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana
2. Bapak Ir. I Wayan Restu, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana
3. Bapak Dr. Pande Gde Sasmita Julyantoro, S.Si, M.Si dan Bapak I Ketut Wija Negara, S.St.Pi., MP selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Rani Ekawaty, S.Pi., M.Env.Man dan Ibu Suprabadevi Ayumayasari Saraswati, S.Kel., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan dan Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan S1 di Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana
6. Ayah I Wayan Sumerthareadi, S.S dan Ibu Ir. Ni Nyoman Marni selaku orang tua, Kakak Kandung I Gede Anom Sastrawan, S.Par, M.Par dan Kakak Ipar Ni Putu Anik Prabawati, S.IP, M.AP yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, nasehat, motivasi, serta doa restu
7. Kepala BPSPL Denpasar (Bapak Suko Wardono, A.Pi., M.Si), Kepala Seksi Program dan Evaluasi BPSPL Denpasar (Bapak Permana Yudianto, ST., MT) beserta seluruh staff BPSPL Denpasar yang telah bersedia membantu dan memberikan banyak informasi yang penulis perlukan selama kegiatan penelitian berlangsung
8. Pimpinan beserta seluruh staff dan karyawan Perusahaan CV. Sarana Teknik, PT. Tanjung Sari Aquarium, PT. Diyo Enggal Makmur, PT. Bali Double C dan CV. Cahaya Baru yang telah bersedia membantu dan memberikan banyak informasi yang penulis perlukan selama kegiatan penelitian berlangsung
9. Ni Luh Gede Arya Putri Pratiwi, Ni Luh Putu Risma Agustini, Ni Made Melya Sintya Dewi, Ni Komang Ayu Sukawati, Ni Desak Putu Ida

Suryani, I Gusti Ayu Dian Indraswari, dan Ni Luh Gede Widya Bintang Gustavina selaku sahabat seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan menjadi penghibur saat jiwa dan raga penulis lelah menghadapi skripsi

10. BOB selaku anjing peliharaan tersayang yang menjadi teman bermain penulis dirumah
11. Kawan-kawan MSP angkatan 2013, IKL angkatan 2013, dan MSP 2014 yang selalu menjadi teman bercanda dan berkeluh kesah
12. Serta terimakasih kepada semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”. Namun dengan kekurangan tersebut penulis berharap semoga skripsi dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca sekalian. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Bukit Jimbaran, 16 Juni 2017

Ni Made Putri Handayani

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi berjudul “Alur Perdagangan Hiu sebagai Komoditas Ikan Hias dari Provinsi Bali” bernama lengkap Ni Made Putri Handayani. Penulis yang lahir di Denpasar pada tanggal 7 Februari 1995, merupakan anak kedua dari pasangan ayah I Wayan Sumerthareadi, S.S dan ibu Ir. Ni Nyoman Marni. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis antara TK Kunci Mekar (lulus pada tahun 2001), SD Negeri No. 24 Dauh Puri Denpasar (lulus pada tahun 2007), SMP Negeri No. 6 Denpasar (lulus pada tahun 2010), dan SMA Negeri No. 2 Denpasar (lulus pada tahun 2013). Penulis pernah mengikuti kegiatan lomba Mesatua Bali, lomba Utsawa Dharma Gita, lomba menulis aksara Bali dalam lontar dan lomba Pidato Bahasa Bali selama duduk di bangku sekolah dasar. Penulis mendapatkan juara II lomba Mesatua Bali di tingkat Provinsi Bali pada tahun 2006 dan juara III lomba Mesatua Bali di tingkat Provinsi Bali pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana pada tahun 2013. Penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana periode 2013/2014 dan periode 2014/2015, Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (HIMMASPERA) Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana periode 2015/2016 serta kegiatan kepanitiaan selama duduk di bangku perkuliahan. Penulis pernah menjadi asisten praktikum pada mata kuliah Avertebrata Air dan asisten praktikum pada mata kuliah Mikrobiologi Akuatik di semester genap 2015/2016. Selain itu, penulis juga pernah mendapatkan juara I dalam pemilihan Jegeg Bagus Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana pada tahun 2015 serta mengikuti pemilihan Jegeg Bagus Universitas Udayana pada tahun 2015.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Batasan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Informasi Biologi	5
2.1.1 Klasifikasi Jenis-Jenis Hiu di Indonesia	5
2.1.2 Karakteristik Biologi dan Morfologi	8
2.1.3 Peran Hiu dalam Ekosistem	10
2.1.4 Reproduksi Hiu	10
2.2 Distribusi dan Sebaran Hiu	12
2.3 Alat Tangkap Hiu.....	13
2.4 Wilayah dan Musim Penangkapan Hiu di Indonesia.....	16
2.5 Pemanfaatan Hiu di Indonesia	17

2.5.1 Pemanfaatan Hiu untuk Konsumsi.....	17
2.5.2 Pemanfaatan Hiu sebagai Komoditi Ikan hias	18
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Kerangka Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Peralatan Penelitian.....	21
3.4 Metode Penelitian	22
3.4.1 Persiapan Pelaksanaan Penelitian	22
3.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	22
3.4.3 Jadwal Penelitian	27
3.5 Analisis Data	27
3.5.1. Ukuran Ikan	28
3.5.2. <i>Endangered Species, Threatened Species, dan Protected Species</i> (ETP).....	28
3.5.5. Mekanisme Pengambilan Keputusan	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil	30
4.1.1 Penyebaran Kuesioner.....	30
4.1.2 Hasil Penyebaran Kuesioner	33
4.1.2.1 Jenis-Jenis Hiu yang dicari oleh Perusahaan Eksportir Ikan Hiu.....	33
4.1.2.2 Alur Perdagangan Hiu Sebagai Komoditas Ikan Hias.....	36
4.1.3 Data Perdagangan Ekspor Hiu dari Provinsi Bali Selama Tahun 2015-2016.....	42
4.1.4 Jenis-Jenis Hiu yang diekspor dari Provinsi Bali Selama Tahun 2015-2016	44
4.1.5 Daerah Tujuan Ekspor Hiu dari Provinsi Bali Selama Tahun 2015-2016	45
4.1.6 Hasil Analisis Data Ukuran Ikan	47
4.1.7 Hasil Analisis Data <i>Endangered species, Threatened species, dan Protected species</i> (ETP)	49
4.1.8 Hasil Analisis Data Mekanisme Pengambilan Keputusan.....	50
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Regulasi Perlindungan Sumberdaya Perikanan Hiu	54
4.2.2 Sebaran Hiu <i>Carcharhinus melanopterus, Triaenodon obesus, Orectolobus maculatus, Atelomycterus marmoratus, Chiloscyllium plagiosum</i> dan <i>Halaelurus maculosus</i> di Indonesia	57
4.2.3 Manajemen Sumberdaya Perikanan Hiu.....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar tempat penelitian	20
2. Peralatan penelitian	21
3. Daftar nama dan alamat perusahaan eksportir ikan hiu di Provinsi Bali	30
4. Kriteria penilaian tingkat tanggapan responden (<i>response rate</i>).....	32
5. Hasil tingkat tanggapan responden kuesioner penelitian	32
6. Jenis-jenis hiu yang dicari oleh perusahaan eksportir ikan hiu di Provinsi Bali	33
7. Ukuran hiu yang diekspor selama tahun 2015-2016	47
8. Jenis hiu yang di ekspor beserta status konservasi IUCN Red List	49
9. Daftar spesies hiu yang masuk dalam Apendiks II CITES	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Struktur tubuh hiu.....	9
2 Struktur sirip dorsal hiu.....	9
3 Struktur kepala bagian bawah hiu	9
4 Struktur sirip hiu.....	10
5 Embrio <i>Smalltail Shark (Carcharhinus porosus)</i>	11
6 Embrio <i>Sandtiger Shark (Carcharias taurus)</i>	11
7 Embrio hiu <i>Atlantic Sharpnose Shark (Rhizoprionodon terraenovae)</i>	12
8 Rawai (<i>long line</i>).....	13
9 Jaring arad atau cantrang (<i>trawl</i>).....	14
10 Jaring insang (<i>gillnet</i>).....	15
11 Wilayah potensial untuk menangkap hiu di Indonesia.....	16
12 Kerangka penelitian.....	19
13 Survei lokasi penelitian	22
14 Jenis-jenis hiu yang dicari perusahaan eksportir ikan hiu	35
15 Bagan alur perdagangan ikan hiu dari Provinsi Bali	36
16 Data jumlah ekspor hiu dari Provinsi Bali tahun 2015-2016	43
17 Data jenis hiu yang di ekspor dari Provinsi Bali tahun 2015-2016	44
18 Jenis-jenis hiu yang di ekspor dari Provinsi Bali tahun 2015-2016	45
19 Daerah tujuan ekspor hiu dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016.....	45
20 QR code dalam surat rekomendasi hiu.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner penelitian.....	67
2 Daftar pertanyaan wawancara kepala BPSPL Denpasar	74
3 Data hasil kuesioner	75
4 Contoh Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)	76
5 Contoh surat permohonan rekomendasi peredaran hiu	78
6 Contoh surat berita acara pemeriksaan.....	79
7 Contoh segel	81
8 Contoh surat rekomendasi	82
9 Contoh surat pengajuan ekspor ke BKIPM Kelas I Denpasar	83
10 Data jumlah permohonan surat rekomendasi rekomendasi peredaran hiu perusahaan eksportir ikan hiu di Provinsi Bali selama tahun 2015-2016.....	85
11 Data ekspor ikan hiu per bulan selama tahun 2015-2016.....	87
12 Deskripsi jenis-jenis hiu yang diekspor.....	89
13 Alamat daerah tujuan perdagangan ekspor ikan hiu.....	95
14 SOP Nomor 20/KP3K.2/III/2015 dan Nomor 21/KP3K.2/III/2015.....	99
15 Pengusaha perikanan di Bali mendapatkan sosialisasi SOP Pemberian Rekomendasi Sirip Hiu	102
16 Nelayan Lamongan mendapatkan sosialisasi SOP Hiu.....	103
17 Nelayan dan stakeholder di Lombok Timur menerima sosialisasi SOP Pemanfaatan Hiu	104
18 Pemberian Rekomendasi Hiu efektif untuk menekan dan mengendalikan peredaran hiu.....	105
19 Dokumentasi kegiatan penelitian	106

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perairan Indonesia memiliki keanekaragaman sumberdaya perikanan yang tinggi, salah satunya adalah hiu. Hiu merupakan kelompok ikan bertulang rawan yang termasuk ke dalam Kelas *Chondrichthyes* dan Sub Kelas *Elasmobranchii* (Compagno, 2001; Compagno *et al.*, 2005). Hiu didapatkan sebagai hasil tangkapan sampingan maupun tangkapan utama dari alat tangkap rawai (*long line*), jaring arad atau cantrang (*trawl*) dan jaring insang (*gillnet*) (Rahardjo, 2009). Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (Dit. KKJI-KKP) (2015) menyatakan bahwa hampir semua bagian dari tubuh hiu dapat dimanfaatkan sebagai produk dengan nilai jual yang tinggi seperti daging, tulang rawan, kulit, gigi, rahang, jeroan (isi perut), hati dan sirip. Produk hiu tersebut umumnya dipasarkan secara lokal dan di ekspor ke berbagai negara.

Selain produk hiu yang telah disebutkan di atas, terdapat juga perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias yang berukuran kurang lebih 1 meter. Data Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar menyebutkan bahwa selama bulan Januari-April tahun 2016, terdapat 541 ekor hiu yang di ekspor oleh perusahaan eksportir ikan hiu dari wilayah Bali dan Jawa Timur melalui Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai (Bali). Hiu yang di ekspor tersebut terdiri dari hiu karang sirip hitam (*Carcharhinus melanopterus*) sebanyak 455 ekor dan hiu karang sirip putih (*Triaenodon obesus*) sebanyak 86 ekor. Permintaan ekspor hiu tersebut berasal dari 16 negara yang didominasi dari Hong Kong sebanyak 358 ekor (Nurchahyo, 2016). Hiu yang di ekspor tersebut merupakan jenis hiu yang diperbolehkan untuk diperdagangkan ke luar negeri, karena hiu tersebut bukan merupakan jenis hiu yang masuk dalam daftar Apendiks II CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) yaitu hiu koboi (*Carcharhinus longimanus*) dan hiu martil (*Sphyrna lewini*, *S. mokarran*, *S. zygaena*), yang berarti bahwa perdagangan produk dan sirip 4 (empat) jenis hiu tersebut harus melalui pengawasan yang ketat dari pemerintah Indonesia.

Permintaan pasar internasional yang tinggi terhadap hiu sebagai komoditas ikan hias menjadi salah satu alasan perdagangan hiu terus berlangsung hingga saat

ini dan menyebabkan kegiatan penangkapan hiu juga mengalami peningkatan. Hal ini dikhawatirkan akan mengancam populasi hiu di masa yang akan datang akibat tingginya tingkat eksploitasi dan perdagangan internasional. Tertangkapnya hiu yang berusia muda maupun dewasa, akan mengurangi kesempatan bagi hiu jantan dan betina untuk dapat bereproduksi. Akibatnya jumlah individu baru yang dihasilkan tidak cukup untuk mempertahankan populasi hiu di alam. Sementara itu, di sisi lain sumberdaya perikanan hiu menjadi salah satu penghasilan utama yang telah memberikan kesejahteraan bagi nelayan penangkap, pengepul, penjual dan eksportir yang menjadikan hiu sebagai target perikanan mereka (BPSPL Denpasar, 2015).

Penelitian mengenai kegiatan perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali sejauh ini belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi awal mengenai alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran data dan informasi yang dibutuhkan bagi pemerintah di tingkat daerah, Provinsi Bali, Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun pemangku kepentingan lain sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kegiatan perdagangan hiu dan menentukan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan hiu secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat pada saat ini maupun yang akan datang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ingin dikaji pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali?
2. Bagaimana data jumlah ekspor hiu, jenis-jenis hiu yang di ekspor serta negara tujuan ekspor hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016?
3. Bagaimana hasil ukuran panjang ikan hiu yang di ekspor berdasarkan analisis *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM)?

4. Apa saja spesies ikan hiu yang di ekspor dalam kategori *Endangered*, *Threatened*, dan *Protected species* (ETP) berdasarkan analisis EAFM?
5. Bagaimana efektivitas keputusan SOP (*Standard Operational Procedure*) Nomor 20/KP3K.2/III/2015 serta SOP Nomor 21/KP3K.2/III/2015 tentang Pemberian Surat Rekomendasi Hiu oleh BPSPL Denpasar berdasarkan analisis EAFM?

1.3. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali
2. Mengetahui data jumlah ekspor hiu, jenis-jenis hiu yang di ekspor serta negara tujuan ekspor hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016
3. Mengetahui hasil ukuran panjang ikan hiu yang di ekspor berdasarkan analisis *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM)
4. Mengetahui spesies ikan hiu yang di ekspor dalam kategori *Endangered*, *Threatened*, dan *Protected species* (ETP) berdasarkan analisis EAFM
5. Mengetahui efektivitas keputusan SOP (*Standard Operational Procedure*) Nomor 20/KP3K.2/III/2015 serta SOP Nomor 21/KP3K.2/III/2015 tentang Pemberian Surat Rekomendasi Hiu oleh BPSPL Denpasar berdasarkan analisis EAFM.

1.4. Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi awal mengenai alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran data dan informasi yang dibutuhkan bagi pemerintah di tingkat daerah, Provinsi Bali, Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun pemangku kepentingan lain sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kegiatan perdagangan hiu dan menentukan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan hiu secara berkelanjutan, sehingga dapat

memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat pada saat ini maupun yang akan datang.

1.5. Batasan Penelitian

Penulis membuat batasan penelitian agar hasil dan pembahasan penelitian lebih terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi awal mengenai alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali
2. Informasi mengenai alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali didapatkan dari menyebarkan kuesioner kepada perusahaan eksportir ikan hiu di Provinsi Bali
3. Data jumlah ekspor hiu, jenis-jenis hiu yang di ekspor serta negara yang menjadi daerah tujuan ekspor hiu dari Provinsi Bali selama tahun 2015-2016 diperoleh dari BPSPL Denpasar
4. Informasi mengenai efektifitas keputusan SOP (*Standard Operational Procedure*) Nomor 20/KP3K.2/III/2015 serta SOP Nomor 21/KP3K.2/III/2015 tentang Pemberian Surat Rekomendasi Hiu didapatkan dengan melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Program dan Evaluasi BPSPL Denpasar
5. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM) untuk mengetahui ukuran panjang ikan hiu yang di ekspor; spesies ikan hiu yang di ekspor dalam kategori *Endangered*, *Threatened*, dan *Protected species* (ETP); serta efektifitas SOP (*Standard Operational Procedure*) Nomor 20/KP3K.2/III/2015 dan SOP Nomor 21/KP3K.2/III/2015 tentang Pemberian Surat Rekomendasi Hiu oleh BPSPL Denpasar.